

Pendampingan Metode Pembelajaran Kewirausahaan Dengan Sistem Bisnis Model Canvas Pada SMA Muhammadiyah 1 Malang

*Assistance of Entrepreneurship Learning Methods With Canvas Model Business System At
Senior High School Muhammadiyah 1 Malang*

^{1*)} Iqbal Ramadhani F, ²⁾ Kardina Yudha Parwati, ³⁾ M. Fika Fitriasari

^{1,2,3)} Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Malang

Jl. Tlogomas No 246, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, 65144, Jawa Timur, Indonesia

*Email korespondensi: iqbalramadhanif@umm.ac.id

ABSTRAK

Histori Artikel:

Diajukan:
27/12/2021

Diterima:
15/01/2022

Diterbitkan:
25/02/2022

Program pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan pada SMA Muhammadiyah 1 Malang. Proses analisis situasi dan identifikasi permasalahan pada mitra pengabdian telah dilakukan pada tanggal 3 Maret 2021. Berdasarkan proses analisis situasi tersebut pengabdian menemukan bahwa kegiatan mata pelajaran kewirausahaan di SMA Muhammadiyah 1 Malang masih perlu adanya penyesuaian kembali terkait dengan detail bisnis yang harus dibangun ketika akan mendirikan usaha. Karena kebutuhan tersebut kami sebagai pengabdian menjawab hal tersebut dengan melakukan pendampingan metode pembelajaran kewirausahaan dengan metode bisnis model canvas. Tujuan dari pelaksanaan program pengabdian ini adalah untuk memberikan pengetahuan dan meningkatkan keterampilan guru dalam membuat bisnis yang baru yang nantinya akan diterapkan dalam mata pelajaran kewirausahaan di SMA Muhammadiyah 1 Malang. Dalam pengabdian ini pengabdian akan melaksanakan pendampingan kepada guru dalam menggunakan metode Bisnis Model Canvas. Melalui program pengabdian ini diharapkan guru mata pelajaran kewirausahaan bisa menerapkannya pada saat proses belajar mengajar.

Kata kunci: Pemberdayaan, Literasi, Keuangan, *Online*

ABSTRACT

This community service program conducted at SMA Muhammadiyah 1 Malang. The process of situation analysis and identification of problems with service partners was carried out on March 3, 2021. Based on the situation analysis process, the service found that entrepreneurship subject activities at SMA Muhammadiyah 1 Malang still need to be readjusted related to business details that must be built when setting up a business. Because of this need, we as a servant answer this by providing assistance with entrepreneurship learning methods with the canvas business model method. The purpose of the implementation of this service program is to provide knowledge and improve the skills of teachers in creating new businesses which will later be applied in entrepreneurship subjects at SMA Muhammadiyah 1 Malang. In this service, the servant will provide assistance to teachers in using the Business Model Canvas method. Through this service program, it is hoped that entrepreneurship subject teachers can apply it during the teaching and learning process.

Keyword : *Empowerment, Literacy, Financial, Online*

PENDAHULUAN

SMA Muhammadiyah 1 merupakan lembaga pendidikan menengah atas yang berada di

bawah naungan Yayasan Muhammadiyah. SMA Muhammadiyah 1 telah berdiri sejak tanggal Januari 1951 / 22 *Rabi Al-Awwal* 1370

Al-Ithnayn (Hari Senin) yang diprakarsai oleh perjuangan Bpk. KH. Bedjo Leksono. SMA 1 Muhammadiyah Malang juga di kenal dengan nama Perguruan Muhammadiyah Oro-oro Dowo. Saat ini SMA Muhammadiyah 1 Malang berlokasi pada Jalan Brigadier General Jl. Brigjend Slamet Riadi No.134, Oro-oro Dowo, Kec. Klojen, Kota Malang, Jawa Timur 65112.

SMA Muhammadiyah 1 Malang memiliki visi mewujudkan lulusan yang berakhlakul karimah yang unggul dalam IMTAQ dan IPTEK berbasis ramah anak. Sedangkan misi dari SMA Muhammadiyah 1 Malang antara lain: (1) Memberdayakan seluruh sumber daya sekolah untuk membentuk karakter Islami sesuai dengan kaidah Muhammadiyah, (2) Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berwawasan lingkungan serta berorientasi pada kecakapan hidup, (3) Memberikan layanan khusus kepada peserta didik yang memerlukan. (4) Melaksanakan pengkaderan warga sekolah sebagai generasi penerus persyarikatan. (5) Menerapkan pengelolaan manajemen sekolah yang profesional. (6) Menjalin hubungan yang harmonis dengan alumnus, orangtua/wali siswa, masyarakat, persyarikatan dan pemerintah.

Tujuan SMA Muhammadiyah 1 Malang antara lain: (1) Mewujudkan lulusan yang berkarakter. (2) Mewujudkan lulusan yang menjunjung tinggi kejujuran, disiplin, bekerja keras, mandiri dan bertanggung jawab. (3) Mewujudkan lulusan yang peduli sosial, peduli kebersihan dan peduli lingkungan hidup. (4) Meningkatkan mutu lulusan yang sesuai dengan standar kompetensi lulusan. (5) Mewujudkan lulusan yang menguasai teknologi informasi serta mampu bersaing di dunia kerja dan pendidikan perguruan. (6) Membantu mengembangkan potensial peserta didik yang berkebutuhan khusus untuk memperoleh kecakapan hidup. (7) Mewujudkan kader persyarikatan yang tangguh. (8) Mewujudkan manajemen sekolah yang profesional. (9) Mengembangkan hubungan yang harmonis dengan alumnus, orangtua/ wali siswa, masyarakat persyarikatan dan pemerintah.

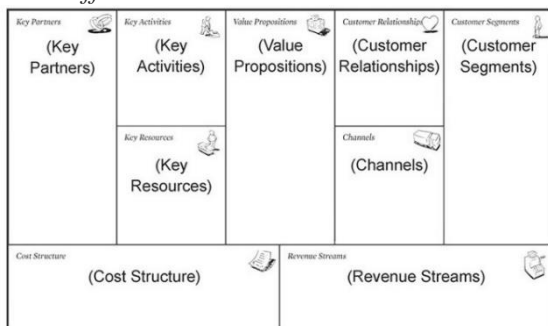
Saat ini SMA Muhammadiyah 1 Malang memiliki lebih dari 130 siswa dan siswi yang tersebar dari kelas 10 hingga kelas 12, dari jurusan MIPA, IPS, dan Bahasa. SMA Muhammadiyah 1 Malang senantiasa menyelaraskan kurikulum pembelajaran sekolah dengan visi, misi, dan tujuan sekolah. Salah satu contohnya adalah diadakannya mata pelajaran laboratorium kewirausahaan. Mata pelajaran tersebut sesuai dengan tujuan sekolah yang pertama dan kelima yaitu mewujudkan lulusan yang berkarakter, menguasai teknologi informasi, serta mampu bersaing di dunia kerja dan pendidikan perguruan. Mata pelajaran kewirausahaan ini juga bertujuan untuk memberikan keterampilan wirausaha pada siswa serta menanamkan jiwa wirausaha.

Mata pelajaran ini diberikan kepada siswa-siswi SMA Muhammadiyah 1 Malang yang berada pada kelas 10 dan 11. Dalam mata pelajaran ini siswa-siswi diajarkan tentang jiwa dan sifat-sifat wirausahawan seperti ketekunan, kemandirian, kreatifitas, inovasi, kemandirian dan lain sebagainya. Siswa-siswi juga dibekali keterampilan dalam membuat produk oleh bapak dan ibu guru yang mengampu mata pelajaran kewirausahaan. Produk yang biasanya diajarkan kepada siswa berkaitan dengan bidang tata boga, siswa-siswi diajarkan cara membuat berbagai olahan makanan, mayoritas berjenis aneka ragam keripik. Kegiatan transfer pengetahuan tentang kewirausahaan di SMA Muhammadiyah 1 Malang sebetulnya telah berjalan dengan baik, namun masih terdapat kekurangan. Kekurangan tersebut adalah belum adanya materi atau pengetahuan tentang perencanaan bisnis atau *business plan* dalam kurikulum pada mata pelajaran kewirausahaan di SMA Muhammadiyah 1 Malang. Siswa-siswi yang lulus dari SMA Muhammadiyah 1 Malang belum mampu untuk membuat perencanaan bisnis yang lebih aplikatif ketika hendak membuka usaha. Hal ini dikarenakan oleh kurangnya pengetahuan guru terkait model pembelajaran dan perencanaan bisnis yang aplikatif.

Menjadi wirausahawan tidak cukup hanya dengan memiliki jiwa kewirausahaan dan produk/ jasa yang akan ditawarkan saja, namun tentunya memerlukan perencanaan dan analisis

bisnis yang komprehensif. Dalam menjalankan suatu bisnis perencanaan merupakan salah satu fungsi yang sangat vital agar wirausahawan dapat meminimalkan risiko kegagalan usaha dan agar dapat mengelola usahanya dengan lebih baik. Perencanaan ini juga berfungsi sebagai dasar dalam menyusun strategi usaha yang akan dilakukan. Terdapat beberapa pendekatan yang dapat dilakukan terkait dengan hal tersebut salah satunya adalah dengan menggunakan Bisnis Model Canvas.

Bisnis Model Canvas adalah model perencanaan strategi manajemen yang digunakan untuk mengembangkan model bisnis baru. Bisnis Model Canvas merupakan visualisasi dari elemen yang menggambarkan proposisi nilai perusahaan atau produk, infrastruktur, pelanggan, dan keuangan, serta membantu usaha untuk menyelaraskan aktivitasnya dengan menggambarkan potensi *trade-off*.



Gambar 1. Template Bisnis Model Canvas

Berdasarkan analisis situasi tersebut maka tujuan pengabdian adalah untuk membantu merevitalisasi kurikulum mata pelajaran kewirausahaan yang ada di SMA Muhammadiyah 1 Malang, agar siswa-siswi SMA Muhammadiyah 1 Malang tidak hanya mendapatkan pengetahuan mengenai *soft-skill* dan produk-produk dalam berwirausaha namun juga mendapatkan pengetahuan teknis tentang bagaimana membuat perencanaan usaha dengan menggunakan Bisnis Model Canvas. Oleh karena itu pengabdian mengusulkan pengabdian dengan judul Pendampingan Penyusunan Kurikulum Kewirausahaan pada SMA Muhammadiyah 1 Malang.

Berdasarkan hasil analisis situasi dan kesepakatan dengan mitra pengabdian, ditemukan permasalahan yang terjadi pada SMA Muhammadiyah 1 Malang adalah belum adanya materi atau pengetahuan tentang perencanaan bisnis atau *business plan* dalam kurikulum pada mata pelajaran kewirausahaan di SMA Muhammadiyah 1 Malang. Sehingga diperlukan peningkatan pengetahuan tentang perencanaan bisnis atau *business plan* secara teknis. Berikut merupakan rincian dari permasalahan yang ditemukan pada SMA Muhammadiyah 1 Malang:

1. Belum memiliki materi tentang perencanaan bisnis atau *business plan* yang aplikatif dalam kurikulum mata pelajaran kewirausahaan.
2. Kurangnya pengetahuan guru terkait model pembelajaran dan perencanaan bisnis yang aplikatif.
3. Memberikan tambahan metode pengembangan kewirausahaan dan bisnis pada guru pengajar kewirausahaan.

METODE

Metode pengabdian masyarakat kali ini adalah *Participatory Action Research* (PAR) (Helmi:2018). Pendekatan ini memiliki keunggulan karena melakukan riset sekaligus aksi partisipatif. Langkah-langkah suatu kelompok masyarakat atau sosial menyelesaikan masalah mereka dengan cara ilmiah dengan melakukan pengajaran, perbaikan, dan evaluasi keputusan yang dilakukan oleh masyarakat (Morales:2019) dalam hal ini guru sekolah. Pengabdian kepada masyarakat bermula dari suatu permasalahan, yang kemudian diselesaikan dengan pencarian solusi atas masalah tersebut melalui penelitian. Penelitian dilakukan dengan cara partisipasi aktif dan dilanjutkan dengan melakukan aksi nyata untuk menyelesaikan masalah tersebut (Amaya dan Yeates, 2014). Sementara metode yang akan digunakan pada masing-masing kegiatan diterapkan dapat menunjang tercapainya luaran dari program pengabdian masyarakat sebagai mana yang di jelaskan secara rinci pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Metode Kegiatan dan Partisipasi Mitra

Tujuan Kegiatan Program	Metode	Partisipasi Mitra
Meningkatkan pengetahuan guru terkait model perencanaan bisnis yang aplikatif (menggunakan Bisnis Model Canvas)	Sosialisasi dan Diskusi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mitra terlibat aktif dalam kegiatan menyusun jadwal, menyediakan tempat dan fasilitas, menyediakan peserta, melakukan konsolidasi dan koordinasi dengan pengabd. 2. Mitra turut aktif mengemukakan ide-ide, pendapat, saran, dalam pelatihan tentang model perencanaan bisnis yang aplikatif (menggunakan Bisnis Model Canvas) 3. Mitra memperoleh pengetahuan baru tentang model perencanaan bisnis yang aplikatif (menggunakan Bisnis Model Canvas)
Merevitalisasi kurikulum kewirausahaan dengan menambahkan materi tentang perencanaan bisnis atau business plan yang aplikatif (menggunakan Bisnis Model Canvas).	Sosialisasi Diskusi dan Demonstrasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mitra terlibat aktif dalam kegiatan menyusun jadwal, menyediakan tempat dan fasilitas, menyediakan peserta, melakukan konsolidasi dan koordinasi dengan pengabd. 2. Mitra turut aktif mengemukakan ide-ide, pendapat, saran, maupun pemmasalahan dalam kegiatan revitalisasi atau penyusunan kurikulum mata pelajaran kewirausahaan.

Untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh mitra maka dalam penerapan program kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat dilakukan langkah-langkah Pendampingan Penyusunan Kurikulum Kewirausahaan pada SMA Muhammadiyah 1 Malang dengan menggunakan metode sebagai berikut:

1. Metode Sosialisasi dan Diskusi:
Metode ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan wawasan kepada guru-guru SMA Muhammadiyah 1 Malang mengenai model perencanaan bisnis yang aplikatif dengan menggunakan Bisnis Model Canvas.
2. Metode Demonstrasi
Metode ini bertujuan untuk memberikan demo tentang bagaimana model perencanaan bisnis yang aplikatif dengan menggunakan Bisnis Model Canvas ini diterapkan dalam kegiatan pembelajaran mata pelajaran kewirausahaan pada SMA Muhammadiyah 1 Malang
3. Metode Pendampingan
Setelah melaksanakan kegiatan sosialisasi dan demonstrasi maka dilaksanakan metode pendampingan, yang mana

pengabdian akan mendampingi guru-guru SMA Muhammadiyah 1 Malang untuk merevitalisasi kurikulum kewirausahaan dengan tambahan materi tentang perencanaan bisnis yang aplikatif dengan menggunakan Bisnis Model Canvas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada kegiatan pengabdian ini proses sosialisasi dan diskusi dilaksanakan sebelum adanya peraturan pemerintah terkait dengan PPKM, yaitu pada tanggal 12 September 2021. Pada kegiatan tersebut pengabdian berdiskusi dengan mitra, khususnya pimpinan dari SMA Muhammadiyah 1 Malang terkait kebutuhan mitra terkait dengan pengembangan perencanaan model bisnis yang aplikatif dan diinginkan oleh pihak mitra. Pengabdian menjelaskan bahwa model Bisnis Canvas merupakan salah satu metode merencanakan bisnis yang dapat digunakan oleh mitra sebagai tambahan materi ajar untuk mata pelajaran kewirausahaan. Selain itu pengabdian juga memberikan penjelasan bahwa akan melaksanakan program pelatihan Model Bisnis

Canvas jika pihak mitra berkenan dengan program tersebut.

Model Bisnis Canvas dipilih karena merupakan metode yang praktis dan aplikatif untuk diterapkan jika mitra atau siswa-siswi memiliki suatu project usaha. Model Bisnis Canvas dapat membantu dalam memberikan gambaran secara rinci serta analisis yang kritis dalam merencanakan suatu bisnis. Pengabdian menjelaskan bahwa model perencanaan bisnis ini dapat menjadi materi ajar tambahan yang relevan dengan mata pelajaran kewirausahaan. Selain dibekali dengan teori umum tentang kewirausahaan siswa-siswi mitra juga akan mendapat tambahan ilmu yang sifatnya praktis dan teknis untuk diterapkan ketika siswa-siswi tersebut hendak memulai suatu usaha/ bisnis. Dari pemaparan oleh pengabdian tersebut mitra menyambut dengan baik dan antusias agar pengabdian melanjutkan program pengabdian ini. Mitra menganggap bahwa program yang akan dilaksanakan pengabdian sesuai dengan kebutuhan mitra dan siswa-siswi mitra. Program ini juga harapannya mendukung siswa untuk tidak hanya berorientasi hanya kuliah saja namun juga berkeinginan membuka usaha yang nantinya mampu memberikan income bagi mereka. Dengan demikian selanjutnya pengabdian dan mitra mendiskusikan terkait dengan waktu, tempat serta teknis pelaksanaan program workshop Model Bisnis Canvas.

Dari hasil diskusi dan sosialisasi pada pertemuan dengan mitra pada tanggal 12 September 2021 menjadi dasar bagi pengabdian dalam merencanakan program workshop Model Bisnis Canvas untuk mitra. Perencanaan pelaksanaan workshop Model Bisnis Canvas ini sebelumnya mendapati kendala akibat adanya peraturan pemerintah terkait dengan PPKM dan mengkhawatirkannya kondisi pandemi di Indonesia membuat kegiatan pengabdian ini tidak bisa dilaksanakan dalam Juli dan Agustus sesuai dengan timeline dalam proposal. Pihak sekolah juga melakukan kegiatan work from home (WFH) yang membuat koordinasi tim pengabdian dengan mitra terkait dengan pembahasan materi dan waktu pelaksanaan pelatihan menjadi terkendala.

Namun sejak menurunnya tren kasus Covid-19 di Malang dan mulai longgarnya peraturan PPKM pada Bulan September 2021, maka tim pengabdian memulai gerak cepat untuk merencanakan program pengabdian yang belum terlaksana dengan optimal. Kegiatan

workshop Model Bisnis Canvas untuk mitra dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 22 September 2021. Kegiatan dilaksanakan mulai pada pukul 08.00-11.30 siang. Pemateri pada kegiatan workshop tersebut adalah Bapak Luqman Dzul Hilmi, SE., MBA yang merupakan dosen Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Malang. Peserta dari workshop ini adalah 5 orang Bapak/ Ibu Guru mata pelajaran kewirausahaan dari SMA Muhammadiyah 1 Malang. Foto dan dokumentasi kegiatan seperti yang terlihat pada Gambar berikut:



Gambar 2. Suasana Workshop Model Bisnis Canvas

Dalam kegiatan *workshop* ini pemateri membuka sesi dengan menjelaskan dan mendemostrasikan beberapa alat analisis yang dapat digunakan dalam perencanaan bisnis seperti Model 4C, TOWS, dan Blue Ocean Model. Materi ini merupakan materi pendukung dari Model Bisnis Canvas yang akan dijelaskan pada sesi selanjutnya. Selama kegiatan berlangsung peserta cukup antusias dengan materi yang disampaikan oleh pemateri. Peserta secara aktif mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang dikaitkan dengan kondisi pembelajaran di kelas. Pembicara juga menyampaikan materi dengan interaktif dengan peserta sehingga suasana workshop menjadi lebih hidup. Pada Gambar 6 berikut merupakan salah satu materi yang disampaikan oleh pembicara.

Selanjutnya pemateri memberikan penjelasan dan demonstrasi terkait dengan Model Bisnis Canvas. Pemateri menjelaskan secara detail 9 elemen yang ada dalam model bisnis canvas disertai dengan contoh-contoh yang memudahkan peserta untuk memahami materi yang disampaikan. Pada sesi ini peserta juga menganggapi dengan antusias pemaparan materi dari pembicara. Peserta menanyakan

bagaimana jika model Bisnis Canvas ini diterapkan pada proyek kewirausahaan yang akan dilakukan oleh SMA Muhammadiyah 1 Malang bersama dengan siswa-siswinya.

Pemateri menanggapi pertanyaan tersebut dengan menjelaskan bahwa tentu model bisnis canvas dapat digunakan untuk melakukan analisis dan perencanaan usaha atau project yang akan dilakukan tersebut. Pembicara juga membagikan *worksheet* agar peserta dapat mencoba menganalisis salah satu contoh usaha. *Worksheet* ini juga dapat digunakan sebagai media pembelajaran untuk mata pelajaran kewirausahaan kelak. Gambar 8 menunjukkan *worksheet* model Binsis Canvas.

Pada akhir sesi *workshop* dilakukan sesi diskusi dengan peserta. Salah satu peserta mengajukan pertanyaan terkait bisnis apa saja yang dapat dilakukan analisis menggunakan dengan model bisnis canvas. Pemateri menanggapi pertanyaan tersebut dengan menjelaskan bahwa semua lini bisnis dapat dianalisis menggunakan pendekatan model bisnis canvas. Model bisnis canvas dapat digunakan sebagai nahan ajar untuk siswa-siswi SMA Muhammadiyah 1 Malang agar di masa yang akan datang ketika siswa-siswi ingin membuat usaha maka mereka telah mengetahui bagaimana cara merencanakan bisnisnya sehingga usaha tersebut dapat memaksimalkan potensi yang ada dan meminimalkan risiko bisnis yang dapat terjadi. Kegiatan *workshop* berakhir padapukul 11.30 WIB yang diakhiri dengan sesi foto bersama. Challenges,” 2014.

SIMPULAN

Materi Bisnis Model Canvas yang sudah diberikan harapannya mampu memberikan gambaran pihak sekolah untuk mendorong kemampuan berwirausaha sejak dini. Harapan yang dimiliki oleh tim pengabdian dan pihak sekolah yaitu memunculkan bibit *entrepreneur* kedepannya dapat terealisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Alexander Osterwalder & Yves Pigneur. (2012). *Business Model Generation*. Jakarta: Penerbit PT Elex Media Komputindo.
- Eni Karsiningsih Henny Helmi, “Pendampingan Petani Gaharu melalui Program Diversifikasi Produk Gaharu sebagai Usaha Peningkatan Pendapatan Petani Gaharu di Kabupaten Bangka TengahNo Title,” *EngagementT VOL 2*, no. 1 (2018): 22.
- Marie Paz Escaño Morales, “Participatory Action Research (PAR) Cum Action Research (AR) in Teacher Professional Development: A Literature Review,” *International Journal of Research in Education and Science 2*, no. 1 (2016):156–165.
- Ana B Amaya dan Nicola Yeates, “Participatory Action Research: New Uses, New Contexts, New